



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA 1 REMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

ARTIKEL

Oleh

Nama : Regita Azmi Pramestya

Nim : 010117A082

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel berjudul :

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMA 1 REMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh :

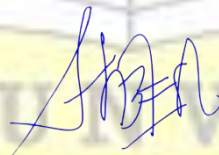
REGITA AZMI PRAMESTYA

010117A082

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi Program Studi S1
Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, 29 Januari 2021

Pembimbing Utama



Puji Lestari,.S.Kep,.Ns,.M.Kes. (Epid)

NIDN.0022038101

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA 1 REMBANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Regita Azmi Pramestya¹, Puji Lestari²

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa pandemi covid 19 dengan metode pembelajaran secara daring bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pandemi. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada masa pandemi covid-19. Salah satunya adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid-19.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional design*. Populasi penelitian ini adalah 992 siswa di SMA 1 Rembang. Sampel penelitian ini adalah 91 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling*. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis datanya dilakukan dengan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian yaitu siswa dengan dukungan keluarga baik sebanyak 59 responden (64,8%), dan siswa dengan dukungan cukup sebanyak 32 responden (35,2%). Siswa motivasi tinggi 32 responden (35,2%) dan siswa dengan motivasi sedang sebanyak 59 responden (64,8%). Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid-19 dengan p-value 0,002 ($\alpha < 0,005$).

Saran: Perlunya keluarga meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada anak dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Background : During the Covid 19 pandemic using online learning methods can affect students' learning motivation during the pandemic. Many factors affect motivation to learn during the Covid-19 pandemic. One of them is family support. This study aimed to determine the correlation between family support and learning motivation of students at SMA 1 Rembang during the Covid-19 pandemic.

Method : This research method was descriptive correlative with cross sectional design approach. The study population was 992 students at SMA 1 Rembang. A number of samples were 91 respondents with a sampling technique of proportionate random sampling. This research's measuring tool used data collection by using questionnaires. Technique of data analysis used chi-square test.

Result : The results of the study showed that the students with good family support were 59 respondents (64.8%), and the students with sufficient support were 32 respondents (35.2%), 32 respondents (35.2%) with high motivation and 59 respondents (64.8%) with moderate motivation. In this study, there was a significant correlation between family support and learning motivation of SMA 1 Rembang students during the Covid-19 pandemic with p-value of 0.002 ($\alpha < 0.005$).

Suggestion : Family support has an important implication for learning motivation, therefore families must have concern and responsibility to children (family members) so that children have good learning motivation.

Keywords : Family Support, Learning Motivation, Students

PENDAHULUAN

Permulaan tahun 2020, dunia dihebohkan dengan merabaknya coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dengan penyakit yang diakibatkan virus ini yang dikenal dengan Covid 19 (*Corona Virus Disease 2019*). Penyebaran virus ini begitu cepat, sehingga menjadikan pemerintah juga berupaya cepat memutus rantai penularan penyakit ini dengan merubah gaya hidup menjadi baru, sebab luas cakupan

perubahannya mulai dari bidang pembelajaran, pendidikan, dan bisnis.

Akibat pandemi covid-19 penyebaran penyakit ini maka, sistem pengajaran diperguruan tinggi ataupun sekolah dijalankan menggunakan sistem *online* atau daring.

Kondisi tersebut tentunya berdampak terhadap motivasi belajar siswa yang sebelumnya secara langsung melakukan interaksi di dalam ruang kelas menjadi interaksi dalam forum virtual yang terbatas

Elemen yang mempengaruhi motivasi belajar salah satu faktornya adalah Faktor eksternal 1) Faktor Sosial, faktor yang asalnya dari manusia disekitar lingkungan siswa. 2) Faktor Non-sosial, faktor yang berasal dari kondisi atau keadaan fisik di sekitar siswa yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar.

Dukungan sosial yang didapat dari lingkungan sekitar khususnya lingkungan keluarga, Lingkungan keluarga sendiri merupakan pilar pertama dan utama yang membentuk kemandirian anak. Dukungan terbesar didalam lingkungan rumah berasal dari orang tua dimana anak belajar bertanggung jawabkan seluruh tindakannya, mengambil keputusan terkait sesuatu yang hendak dilakukannya, belajar mengambil inisiatif, serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki (Mora, 2016).

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa

SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional design yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang diukur dalam satu waktu.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	kasus	
	frekuensi	presentase
Kelas :		
X	30	30,0
XI	31	34,1
XII	30	30,0
Jurusan		
Ipa	73	80,2
Ips	18	19,8
Jenis Kln		
Perempuan	46	50,5
Laki-laki	45	49,5

Berdasarkan karakteristik responden kategori kelas, sebagian besar kelas XI yaitu 31 siswa (34,1%)

, berdasarkan jurusan sebagian besar yaitu jurusan ipa sebanyak 73 responden (80,2). Dan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah siswa perempuan sebanyak 46 siswa (50,5%).

Analisis Univariat

2. Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di SMA 1 Rembang

Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase
Cukup	32	35,2
Baik	59	64,8
Total	91	100,0

Berdasarkan penelitian gambaran dukungan keluarga siswa SMA 1 Rembang, sebagian besar memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 59 siswa (64,8%).

3. Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa SMA 1 Rembang

Motivasi belajar	Frekuensi	Presentase
Sedang	59	64,8
Tinggi	32	35,2
Total	91	100,0

Berdasarkan penelitian gambaran motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang, sebagian besar memiliki

dukungan keluarga baik sebanyak 59 siswa (64,8%).

Analisis Bivariat

4. Tabel4 Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemic covid-19

Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar				Total		p-Value
	Sedang		Tinggi		F	%	
	F	%	f	%			
Cukup	28	87,5	4	12,5	32	100,0	0,002
Baik	31	52,5	28	47,5	59	100,0	

Berdasar hasil penelitian yang sudah diadakan di SMA 1 Rembang dengan lembar kuesioner melalui *google form*, didapatkan hasil uji *Chi Square* menghasilkan p value $0,002 < 0,05$, maka ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid-19.

PEMBAHASAN

1. Gambaran dukungan keluarga di SMA 1 Rembang

Hasil penelitian gambaran dukungan keluarga siswa SMA 1 Rembang, dianalisis berdasarkan jawaban responden sebagian sebesar

menunjukkan bahwa siswa memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 59 siswa (64,8%), dan siswa yang memiliki dukungan keluarga cukup yaitu sebanyak keluarga 32 siswa (35,2%).

Dukungan dari keluarga adalah elemen paling penting dalam membantu seseorang menyelesaikan permasalahannya. Jika terdapat dukungan dari keluarga yang baik, dampak yang akan terjadi adalah akan timbul rasa percaya diri, memotivasi, optimis sehingga mampu menggali potensi seseorang secara lebih optimal guna menghadapi permasalahan yang terjadi akan mengalami peningkatan

2. Gambaran motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang

Hasil penelitian gambaran motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang, dianalisis berdasarkan jawaban responden sebagian besar menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar sedang sejumlah 59 siswa (64,8%), siswa dengan motivasi belajar tinggi 32 siswa (35,2%), serta tidak terdapat siswa dengan motivasi belajar rendah.

Siswa dengan motivasi belajar sedang ialah siswa yang mempunyai usaha dalam memperoleh prestasi, mengerjakan tugas dan cukup antusias belajar mendapatkan pengetahuan baru, memiliki ambisi untuk mewujudkan cita-citanya, serta mengarahkan pikirannya untuk mencapai hasil belajar yang baik.. Siswa dengan motivasi belajar tinggi ialah siswa yang mempunyai sikap adanya kesungguhan, ketekunan, perhatian dan ketabahan usaha memperoleh prestasi tinggi, mempunyai ambisius yang tinggi untuk cita-cita yang di inginkan, antusias belajar mendapatkan pengetahuan baru, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, serta mengarahkan pikirannya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal(Sardiman, 2011)

3. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemic covid-19

Berdasar hasil penelitian yang sudah diadakan di SMA 1 Rembang dengan lembar kuesioner melalui

google from, didapatkan hasil uji *Chi Square* menghasilkan p value $0,002 < 0,05$. Maka terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang. Faktor yang paling berpengaruh ialah faktor eksternal yang didalamnya ada salah satunya adalah dukungan keluarga.

Dukungan keluarga yang terbentuk menjejawantah menjadi empati, norma nilai sosial dan pertukaran sosial berperan penting dalam meningkatkan semangat motivasi dan internalisasi nilai-nilai semangat belajar yang tinggi kepada anak, dan kebalikannya, jika semakin rendah dukungan sosial keluarga siswa maka akan rendah juga motivasi belajar siswa

Dapat diketahui dari tabel 4 Siswa dengan dukungan keluarga kategori baik dengan motivasi tinggi 28 siswa (47,5%). Penelitian ini menggambarkan bahwa responden yang memperoleh dukungan keluarga yang baik akan mengalami motivasi belajar yang tinggi. Dan siswa yang tidak mempunyai dukungan keluarga yang baik mempunyai motivasi belajar

yang rendah. Keterlibatan dan dukungan orang tua bermanfaat untuk proses belajar serta prestasi siswa. Terdapat bermacam dukungan yang diberikan keluarga berupa perhatian, kasih sayang, penghargaan, dan pengakuan akan membuat siswa mampu untuk memotivasi dirinya untuk terus berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. (Wong, 2011)

Penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian dari Nediawati (2016), dimana hasilnya yakni terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar. Maknanya, dukungan sosial keluarga yang diberikan semakin tinggi maka bertambah tinggi juga motivasi belajar siswa, kebalikannya dukungan sosial keluarga yang semakin rendah akan menjadikan motivasi belajarnya juga semakin rendah.

Lingkungan keluarga ialah pilar pertama serta utamadalam membentuk kemandirian anak, dukungan terbesar dalam lingkungan rumah berasal dari orangtua dimana anak bisa belajar bertanggung jawab

terhadap seluruh perbuatan yang dilakukannya, mengambil keputusan terkait sesuatu yang hendak dilakukannya, belajar mengambil inisiatif, serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki (Sarafino, 2011).

Hasil penelitian tersebut sejalan oleh penelitian (Emeralda & Kristiana, 2017) dimana hasilnya yakni adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama. Pengaruh lingkungan khususnya keluarga berpengaruh besar dalam keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian dari Siti Zahara (2018), dimana didapatkan dukungan keluarga kurang dengan motivasi belajar siswa tinggi (30,5%). Hal tersebut karena tidak hanya faktor eksternal atau dukungan keluarga saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, akan tetapi terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, salah satunya

adalah faktor psikologis yang dapat mempengaruhi minat dan intelegensi dalam prestasi belajar siswa dengan memiliki ambisius dan *self awareness* yang tinggi, sehingga bisa memotivasi dirinya sendiri untuk mempertahankan prestasi belajarnya dengan baik.

KESIMPULAN

1. Dukungan keluarga paling banyak dalam kategori Baik yaitu sebanyak 59 responden (64,8%)
2. Motivasi belajar paling banyak dalam kategori Sedang sebanyak 59 responden (64,8%).
3. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA 1 Rembang pada masa pandemi covid-19 , dari *hasil uji chisquare* p value 0,002

SARAN

1. Bagi orangtua dan anak
Bagi orang tua berdasar hasil penelitian diatas bahwa dukungan keluarga itu mempunyai implikasi terhadap motivasi belajar, maka dari hal tersebut keluarga harus memiliki

kepedulian dan daya reponsibilitas kepada anak (anggota keluarga) agar anak memiliki motivasi belajar yang baik.

Bagi anak seorang anak harus memiliki kemandirian dan pengendalian diri yang baik sehingga ketika anak tidak mendapatkan dukungan keluarga yang baik dia tetap mampu memiliki motivasi belajar dan pengendalian diri yang baik

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengendalikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variable indepent, misalnya : faktor internal dan faktor psikologis siswa dan lain sebagainya. Sebagai bahan pembanding atau rujukan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Linda Mora. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 52–57. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>
- Sardiman. (2011). Doc 16. In *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Wong, M. M. (2011). Perceptions of

parental involvement and autonomy support: Their relations with self-regulation, academic performance, substance use and resilience among adolescents. *North American Journal of Psychology*.

Zain, S. B. D. dan A. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. *Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain*.

Sarafino, E. P. (2011). Health Psychology Biopsychosocial Interactions. In *Journal of Experimental Psychology: General*.

Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Sekolah Menengah Pertama. *Empat*

Notoadmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Indonesian Journal On Medical Science*.

Sarafino, E. P. (2011). Health Psychology Biopsychosocial Interactions. In *Journal of Experimental Psychology: General*